

Tabel. 3

**Daftar Sarana dan Prasaran SLB B-C Santi Mulia Surabaya**

NO	NAMA BARANG	BANYAKNYA	KEADAAN
1	Meja Guru	1	Baik
2	Kursi Guru	1	Baik
3	Meja Siswa	6	Baik
4	Kursi Siswa	6	Baik
5	Lemari guru	1	Kurang Baik
6	Lemari Siswa	6	Baik
7	Radio	1	Rusak
8	Jam Dinding	1	Baik
9	Papan Tulis	1	Kurang Baik
10	Kunci Kelas	1	Hilang
11	Kipas Angin	1	Baik
12	Bingkai foto presiden dan wakil presiden	2	Baik
13	Bingkai lambang dan pancasila	1	Baik
14	Gunting	6	Baik
15	Buku gambar	6	Habis
16	Hitngan	6	Rusak
17	Gambar dinding	10	Baik
18	Penggaris lingkaran	6	Baik
19	Buku gambar	6 pack	Baik
20	Buku Tulis	6 pack	Baik
21	Buku Halus	6 buah	Baik
22	Buku Kotak	12 buah	Baik
23	Pensil warna	6 buah	Baik
24	Gunting siswa	6 buah	Baik
25	Gunting guru	1 buah	Baik
26	Buku besar	1 buah	Baik

27	Sampul 1	100 lembar	Baik
28	Binder Clip	1 lusin	Baik
29	Penghapus white board	1 buah	Baik
30	Hitungan besar	6 buah	Baik
31	Hitungan Kecil	6 buah	Baik
32	Tissu	1 pack	Baik
33	Handuk kecil siswa	6	Baik
34	Handuk besar siswa	6	Baik
35	Handuk kecil guru	2	Baik
36	Handuk besar guru	2	Baik
37	Lem fox	6	Baik
38	Lem biasa	6	Baik
39	Bindex	1	Baik
40	Pensil siswa	2 lusin	Baik
41	Pulpen siswa	2 lusin	Baik
42	Pulpen merah	1 lusin	Baik
43	Lilin mainan	1 lusin	Baik
44	Penghapus siswa	18 biji	Baik
45	Tipex siswa	6	Baik
46	Penggaris	1	Baik
47	Kipas angin	1	Baik
48	Jam dinding	1	Baik
49	Papan tulis	1	Baik
50	Pulpen guru hitam	4 biji	Baik
51	Pulpen guru merah	2 biji	Baik
52	Pensil 2B	4 biji	Baik
53	Spidol white board merah	2 biji	Baik
54	Spidol white board hitam	4 biji	Baik
55	Lilin mainan guru	3 buah	Baik
56	Penghapus guru	3 buah	Baik

57	Stapler	1 buah	Baik
58	Isi stapler	1 buah	Baik
59	Meja guru	1 buah	Baik
60	Kursi guru	1	Baik
62	Jam dinding	1	Baik
63	Rak sepatu	1	Baik
64	Tempat sampah	1	Baik
65	Sapu	3	Habis
66	Bingkai foto dan pancasila	3	Baik
67	Papan tulis	1	Kurang baik
68	Lemari guru	1	Kurang Baik
69	Lemari siswa	6	Baik
70	Penghapus papan tulis	1	Baik
71	Kapur tulis	2	1 pack habis
72	Kapur berwarna	1	Cukup
73	Radio	1	Rusak
74	Kaset senam	1	Rusak
75	Gambar dinding	10	Baik

Surabaya, 01 Agustus 2016  
Kepala Sekolah SLB B-C Santi Mulia

**SRI MURNANDANG EY, M.MPd**  
NIP: 19670717 200701 2 021

Tabel 1.

**DATA GURU SLB B-C SANTI MULIA SURABAYA**

NAMA	NIP	TEMPAT TGL LAHIR	AGAMA	NUPTK	UNIT KERJA	AKTIF/ TIDAK	PANGK AT/ GOL	MASA KERJA	STAT US PNS/ GTY
SRI MURNANDANG E.Y, M.M.Pd	1967071720070120 21	SBY, 17-07-1967	ISLAM	5049745646300003	SLB B-C SANTI MULIA	AKTIF	PENATA / IIC	11 Th, 5Bln	PNS
LINDA KRESNAWATI	-	SBY, 07-05-1981	ISLAM	-	SLB B-C SANTI MULIA	AKTIF	-	1 Th, 5 Bln	GTY
UPIT SARI MALA M.S, S.Pd	-	SBY, 01-01-1962	ISLAM	1433740642300222	SLB B-C SANTI MULIA	AKTIF	-	13 Th, 5 Bln	GTY
RETNO RUSIWATI, S.Pd	-	SBY, 14-02-1974	ISLAM	1546752653300042	SLB B-C SANTI MULIA	AKTIF	-	10 Th, 9 Bln	GTY
TANTRI WIDHIASTARI, S.Pd	-	SBY, 17-03-1978	ISLAM	5649756659300002	SLB B-C SANTI MULIA	AKTIF	-	10 Th, 7 Bln	GTY
ABDUL BASYID HASBULLAH	-	GRESIK, 03-08- 1994	ISLAM	-	SLB B-C SANTI MULIA	AKTIF	-	1 Th	GTY
ERNA WATI, S.Sn	-	SBY, 29-11-1979	ISLAM	-	SLB B-C SANTI MULIA	AKTIF	-	7 Th	GTY

Surabaya, 01 Agustus 2016  
Kepala Sekolah SLB B-C SANTI MULIA

**SRI MURNANDANG EY, M.MPd**

NIP: 19670717 200701 2 021

**Tabel. 2**  
**DATA SISWA SLB B-C SANTI MULIA**  
**TAHUN 2016-2017**

<b>No</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>No. Induk siswa</b>	<b>Kelas</b>	<b>Ketunaan</b>	<b>Tempat/Tgl .Lahir</b>	<b>Nama Orang Tua</b>	<b>Alamat Siswa</b>
1.	M.Raihan Afrianto	153	I	C	Surabaya,30 April 2009	Kusunun	JL. Kandangan Jaya 2 / 66 ,Sby
2.	Rhosalina C .Damanik	152	I	D	Surabaya, 05 April 2005	Sabar Damanik SM	JL. Manukan Lor 1-C/5 ,Sby
3.	Hendri Dwi Hantoro	151	I	C,B	Surabaya, 28 Mei 2003	Nogroho Dwi H	JL.Candi Lontar III 41 –B/11,Sby
4.	Fika Anjani Fera F A	150	I	C	Lamongan, 10 Nop 2009	Zainuddin	JL. Dusun Bapuh RT 001 RW 001
5.	Aura Putri Karisma	149	I	C	Tulungagung,05 Feb 2007	Lego	JL.Pakal Sumberan ,Sby
6.	Ignatius K C W	146	I	C	Surabaya, 13 Juni 2010	Maria Indriana S W	JL. Griyo Benowo Indah Blok A/5
7.	Tania Nadisa Putri	145	I	C	Surabaya, 05 Des 2009	Much. Junaedi	JL. Manukan Subur VII/42,Sby
8.	Moch.Alif Zuhair	148	II	C	Surabaya, 29 Jan 2001	Drs Sugiyanto	JL.Manukan Lor 5C/23, Sby
9.	Siti Magfiroh	147	II	C	Lampung,09 Sept 2003	Mulyadi	JL. Banjarsugihan 2 No.3,Sby

10.	M Nurani Firmansyah	143	II	C	Surabaya, 01 Mei 2004	Rasidi IR	Jl. Candi Lempung Blk 47A/63-65
11.	M.Sulthan Wijaksono	144	II	D	Surabaya,18 April 2005	Is Yuana	JL.Gadel Jaya Timur Blok CC/18
12.	Dimas Erlangga	139	III	C	Johor, 05 Des 2006	Nur Ali	JL.Bringin Indah RT 07 RW 01,Sby
13.	M Giri Samodra	136	III	C	Surabaya,28 Maret 2008	Agoes Soeprijanto	JLManukan Mulyo I Blok:9G/12, Sby
14.	Immanuel Kristyo A	137	III	C	Surabaya, 11 Sept 2001	Djipto Leksoso	JL.Tengger Rejo Mulyo Blok; E/12,Sby
15.	Acmad Naufal	130	III	Autis	Surabaya,21 Okt 2002	M Ali Imron	JL.Asem Mulyo I/18, Sby
16.	Betran Nugraha	112	III	C	Bali, 27 Nop 2000	Eddy Jrot	JL.Manukan Tirto I Blok:22E/3, Sby
17.	Ramadhan P A	126	IV	B	Surabaya, 24 Okt 2005	Arief M	JL.Manukan Ranu 21 i/5 Sby
18.	M Ade Nur F	102	IV	C	Surabaya, 11 Nop 1999	Helmy Alamsyah	JL.Sambi Arum Lor 54H/16,Sby
19.	Rengga Adi Saputra	089	IV	D	Surabaya,02 Feb 1999	Fery Kristianta	JL.Manukan Yoso Vblok:7D/22,Sby
20.	Rayyan A P	119	IV	D	Surabaya,25 Des 1995	Pawitra Samsul	JL.Tengger Kandangan XV/16,Sby
21.	M Ramdhani	122	IV	C	Surabaya,12 Des 2004	Sugianto	JL.Candi Lontar Kulon 44C/19,Sby
22.	Riski Supriono	078	V	C	Surabaya,08 Mei 1997	Albert Wanery	JL.Candi Lontar Tengah 43E/9, Sby

23.	Eni Astutik	116	VI	C	Surabaya,16 Mei 1989	Djupri Syamsudin	JL.Manukan Lor 7D No. 22, Sby
24.	Sharul Fadillah	093	VI	B	Surabaya,18 Maret 2001	Sumari	JL.Bringin Baru No.34, Sby
25.	Qiran Sari Pangesti	138	VI	B	Surabaya,21 April 2000	Sugeng Harianto	JL.Donorejo II/ 33,Sby
26.	Eka Nella Puspitasari	133	VI	C	Surabaya,15 Juli 2001	Abdullah M	JL.Jelidro No.43 RT:05 RW:02
27.	Arbita Dewi R	106	VIII	C	Sidoarjo,18 Des 1999	Chiruroh	JL.Manukan Subur IV No. 16, Sby
28.	M.K Nur Wicaksono	070	VIII	C	Surabaya,07 Okt 1998	Yuki Purnawati	JL.Manukan Lor VI A No.9, Sby
29.	M Rohman	083	IX	B	Surabaya,07 Mei 2000	Abas	JL.Kalijaran RT.03 RW.05, Sby
30.	Agung Nugroho	035	IX	C	Surabaya,07 Nop 1984	Sigit Dwijianto	JL.Manukan Dono Blok; 31H/3 Sby
31.	M A Rivansyah	037	X	C	Surabaya,20 Mei 1990	Suratno	JL.Candi Lontar Kidul 4C No.19 Sby
32.	Gergorius W	088	X	C	Surabaya,01 Okt 1997	Rogatianus.W	JL.Manukan Lor 5C No.21 Sby
33.	Endro Bagaskara	095	X	C	Surabaya,18 Des 1994	Indradi Basuki	JL.Griya Citra Asri RM 8E No.17,Sby
34.	Firda Kesuma	096	X	C	Surabaya,02 Juli 1998	Basrun	JL.Wisma Tengger 14 No.2 Sby
35.	Rafli Rizki A.P	118	X	D	Surabaya,27 Nop 1999	Supriyono	JL.Griya Citra Asri RM 23 No.21,Sby

36.	Allen Ferdi Siswanto	062	XI	B	Lamongan,13 Nop 1995	A'an Siswanto	JL.Balongsari Tama C-4 Sby
37.	Ruth Yunia K	076	XII	B	Surabaya,18 Mei 1996	Suyatno	JL.Manukan Lor VII, Sby

Surabaya , 13 Juni 2016

**Kepala Sekolah,**

**SRI MURNANDANG E.Y, M.M.Pd**

**NIP. 19670717 200701 2 021**



## HASIL GAMBAR WAWANCARA



Gambar.1  
Wawancara bersama guru Agama



Gambar.2  
Wawancara bersama Ibu Upit( wali ivan)



Gambar.3

Wawancara bersama ibu tumini (wali dimas)



Gambar.4

Wawancara bersama ibu yuli (wali Nella)



Gambar.5  
Guru Memberi contoh shalat



Gambar.6  
Guru memberi pelajaran



Gambar.7  
Guru memberi bimbingan perorangan



Gambar.8  
Hasil karya melukis anak SLB

**UNIT PSIKOLOGI**  
**SMF KEDOKTERAN JIWA RSUD. DR. SOETOMO**  
Jl. Mayjen. Prof. Dr. Moestopo 6-8 031-5340061 (1109/1460)  
SURABAYA

---

RAHASIA

**HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGI**

Tujuan Pemeriksaan : Melihat Potensi Psikologis (Syarat Masuk SD)  
Tanggal Pemeriksaan : 23 Juni 2015

**A. Identitas**

Nama : Dimas Erlangga  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tgl.Lahir : Johor, 05 Desember 2006

**B. Hasil Tes Intelegensi**

IQ : 51  
Taraf : Retardasi Mental Ringan

**Aspek Yang Diukur**

- Pemahaman bahasa : Kurang Sekali
- Kemampuan visual motorik : Kurang Sekali
- Pemahaman konseptual : Kurang Sekali
- Daya Ingat : Kurang Sekali
- Motorik halus : Kurang Sekali
- Motorik Kasar : Kurang

**C. Hasil Tes Kematangan Sosial**

**Komunikasi** : Kurang sekali dalam komunikasi reseptif dan ekspresifnya. Beberapa kata diucapkan masih kurang jelas. Ananda juga masih kesulitan dalam mengemukakan kalimat dengan jelas. Hal ini menghambat ananda dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

**Motorik** : Koordinasi motorik halus kurang berkembang sebagaimana anak seusianya, nampak kemampuan menulisnya masih menulis bentuk-bentuk yang sangat sederhana (bola dan tegak lurus) namun ananda masih dapat menggunakan alat tulis dan alat kerja sederhana

**Kemandirian** : Mampu melakukan bantu diri sederhana (di kamar mandi, makan, pakai baju, dan cuci tangan). Untuk tugas bantu diri yang kompleks butuh contoh/bimbingan dari lingkungan sekitarnya.

**Sosialisasi** : Memiliki minat sosial namun kurang mampu terlibat secara aktif dan cenderung pasif.

# **UNIT PSIKOLOGI**

## **SMF KEDOKTERAN JIWA RSUD. DR. SOETOMO**

**Jl. Mayjen. Prof. Dr. Moestopo 6-8 031-5340061 (1109/1460)**  
**SURABAYA**

---

**D. Gambaran Psikologis**

Potensi psikologisnya saat ini belum berkembang sebagaimana kemampuan anak-anak seusianya pada umumnya. Fungsi kecerdasannya nampak berada di bawah kemampuan anak seusianya. Secara akademik ia berada pada kategori mampu didik, sehingga ananda dapat diajarkan cara berkomunikasi timbal balik sederhana dan bantu diri baik dalam mengurus kesehatan atau keterampilan dalam mempelajari keselamatan atau menghindari bahaya. Ananda juga masih dapat dididik untuk cara menulis, menggambar, membaca sederhana. Proses belajar dapat dilakukan dengan cara meniru sehingga diberikan stimulasi dan rangsangan untuk memberikan model.

**E. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan pemeriksaan diatas, diketahui potensi kelebihan dan kelemahan saat ini yang bisa dipakai sebagai dasar penanganan, diantaranya :

Kelebihan :

- Mampu melakukan bantu diri sederhana
- Mampu menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan motorik kasarnya

Kelemahan :

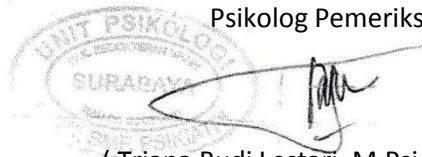
- Membutuhkan waktu dalam memahami dan merespon informasi
- Komunikasi terbatas
- Motorik halus masih kurang berkembang optimal

Saran : Sekolah Inklusi dengan pendampingan atau Sekolah Luar Biasa (SLB)

Atas kerjasamanya disampaikan banyak terimakasih.

Surabaya, 23 Juni 2015

Psikolog Pemeriksa



( Triana Budi Lestari, M.Psi, Psikolog )

SIPP : 00428-13-2-2

**UNIT PSIKOLOGI**  
**SMF KEDOKTERAN JIWA RSUD. DR. SOETOMO**  
Jl. Mayjen. Prof. Dr. Moestopo 6-8 031-5340061 (1109/1460)  
**SURABAYA**

---

**RAHASIA**

**HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGI**

Tujuan Pemeriksaan : Melihat Potensi Psikologis (Syarat Masuk SD)  
Tanggal Pemeriksaan : 25 Agustus 2014

**A. Identitas**

Nama : Eka Nella Puspitasari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl.Lahir : Surabaya, 15 Juli 2001

**B. Hasil Tes Intelegensi**

IQ : 61  
Taraf : Retardasi Mental Ringan

**Aspek Yang Diukur**

- Pemahaman bahasa : Kurang Sekali
- Kemampuan visual motorik : Kurang Sekali
- Pemahaman konseptual : Kurang Sekali
- Daya Ingat : Kurang Sekali
- Motorik halus : Kurang Sekali
- Motorik Kasar : Kurang

**C. Hasil Tes Kematangan Sosial**

**Komunikasi** : Kurang sekali dalam komunikasi reseptif dan ekspresifnya. Beberapa kata diucapkan masih kurang jelas. Ananda juga masih kesulitan dalam mengemukakan kalimat dengan jelas. Hal ini menghambat ananda dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

**Motorik** : Koordinasi motorik halus kurang berkembang sebagaimana anak seusianya, nampak kemampuan menulisnya masih menulis bentuk-bentuk yang sangat sederhana (bola dan tegak lurus) namun ananda masih dapat menggunakan alat tulis dan alat kerja sederhana

**Kemandirian** : Mampu melakukan bantu diri sederhana (di kamar mandi, makan, pakai baju, dan cuci tangan). Untuk tugas bantu diri yang kompleks butuh contoh/bimbingan dari lingkungan sekitarnya.

**Sosialisasi** : Memiliki minat sosial namun kurang mampu terlibat secara aktif dan cenderung pasif.

# **UNIT PSIKOLOGI**

## **SMF KEDOKTERAN JIWA RSUD. DR. SOETOMO**

**Jl. Mayjen. Prof. Dr. Moestopo 6-8 031-5340061 (1109/1460)**  
**SURABAYA**

---

**D. Gambaran Psikologis**

Potensi psikologisnya saat ini belum berkembang sebagaimana kemampuan anak-anak seusianya pada umumnya. Fungsi kecerdasannya nampak berada di bawah kemampuan anak seusianya. Secara akademik ia berada pada kategori mampu didik, sehingga ananda dapat diajarkan cara berkomunikasi timbal balik sederhana dan bantu diri baik dalam mengurus kesehatan atau keterampilan dalam mempelajari keselamatan atau menghindari bahaya. Ananda juga masih dapat dididik untuk cara menulis, menggambar, membaca sederhana. Proses belajar dapat dilakukan dengan cara meniru sehingga diberikan stimulasi dan rangsangan untuk memberikan model.

**E. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan pemeriksaan diatas, diketahui potensi kelebihan dan kelemahan saat ini yang bisa dipakai sebagai dasar penanganan, diantaranya :

Kelebihan :

- Mampu melakukan bantu diri sederhana
- Mampu menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan motorik kasarnya

Kelemahan :

- Membutuhkan waktu dalam memahami dan merespon informasi
- Komunikasi terbatas
- Motorik halus masih kurang berkembang optimal

Saran : Sekolah Inklusi dengan pendampingan atau Sekolah Luar Biasa (SLB)

Atas kerjasamanya disampaikan banyak terimakasih.

Surabaya, 25 Agustus 2014

Psikolog Pemeriksa



( Triana Budi Lestari, M.Psi, Psikolog )

SIPP : 00428-13-2-2



**UNIT PSIKOLOGI**  
**SMF KEDOKTERAN JIWA RSUD. DR. SOETOMO**  
Jl. Mayjen. Prof. Dr. Moestopo 6-8 031-5340061 (1109/1460)  
**SURABAYA**

---

**RAHASIA**

**HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGI**

Tujuan Pemeriksaan : Melihat Potensi Psikologis (Syarat Masuk SMP)  
Tanggal Pemeriksaan : 2 Mei 2015

**A. Identitas**

Nama : M. A Rivansyah  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tgl.Lahir : Surabaya, 20 Mei 1990

**F. Hasil Tes Intelegensi**

IQ : 50  
Taraf : Retardasi Mental Ringan

**Aspek Yang Diukur**

- Pemahaman bahasa : Kurang Sekali
- Kemampuan visual motorik : Kurang Sekali
- Pemahaman konseptual : Kurang Sekali
- Daya Ingat : Kurang Sekali
- Motorik halus : Kurang Sekali
- Motorik Kasar : Kurang

**G. Hasil Tes Kematangan Sosial**

**Komunikasi** : Kurang sekali dalam komunikasi reseptif dan ekspresifnya. Beberapa kata diucapkan masih kurang jelas. Ananda juga masih kesulitan dalam mengemukakan kalimat dengan jelas. Hal ini menghambat ananda dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

**Motorik** : Koordinasi motorik halus kurang berkembang sebagaimana anak seusianya, nampak kemampuan menulisnya masih menulis bentuk-bentuk yang sangat sederhana (bola dan tegak lurus) namun ananda masih dapat menggunakan alat tulis dan alat kerja sederhana

**Kemandirian** : Mampu melakukan bantu diri sederhana (di kamar mandi, makan, pakai baju, dan cuci tangan). Untuk tugas bantu diri yang kompleks butuh contoh/bimbingan dari lingkungan sekitarnya.

**Sosialisasi** : Memiliki minat sosial namun kurang mampu terlibat secara aktif dan cenderung pasif.

# **UNIT PSIKOLOGI**

## **SMF KEDOKTERAN JIWA RSUD. DR. SOETOMO**

**Jl. Mayjen. Prof. Dr. Moestopo 6-8 031-5340061 (1109/1460)**  
**SURABAYA**

---

H. **Gambaran Psikologis**

Potensi psikologisnya saat ini belum berkembang sebagaimana kemampuan anak-anak seusianya pada umumnya. Fungsi kecerdasannya nampak berada di bawah kemampuan anak seusianya. Secara akademik ia berada pada kategori mampu didik, sehingga ananda dapat diajarkan cara berkomunikasi timbal balik sederhana dan bantu diri baik dalam mengurus kesehatan atau keterampilan dalam mempelajari keselamatan atau menghindari bahaya. Ananda juga masih dapat dididik untuk cara menulis, menggambar, membaca sederhana. Proses belajar dapat dilakukan dengan cara meniru sehingga diberikan stimulasi dan rangsangan untuk memberikan model.

I. **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan pemeriksaan diatas, diketahui potensi kelebihan dan kelemahan saat ini yang bisa dipakai sebagai dasar penanganan, diantaranya :

Kelebihan :

- Mampu melakukan bantu diri sederhana
- Mampu menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan motorik kasarnya

Kelemahan :

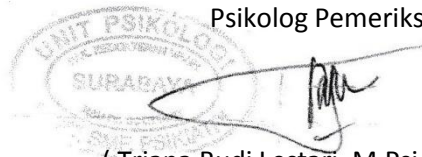
- Membutuhkan waktu dalam memahami dan merespon informasi
- Komunikasi terbatas
- Motorik halus masih kurang berkembang optimal

Saran : Sekolah Inklusi dengan pendampingan atau Sekolah Luar Biasa (SLB)

Atas kerjasamanya disampaikan banyak terimakasih.

Surabaya, 2 Mei 2015

Psikolog Pemeriksa



( Triana Budi Lestari, M.Psi, Psikolog )

SIPP : 00428-13-2-2

## Lampiran 1

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA GURU SLB B-C Santi Mulia Surabaya

Guru Agama: Abdul Basyid Hasbullah, S.Pd

Tanggal: 1 Agustus 2016

Jam: 08.15 WIB

Tempat: Ruang Sekolah

1. Menurut' anda, pentingkah penanaman nilai-niali agama islam diberikan kepada anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita?

“Menurut saya penting sekali menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam itu karena itu merupakan modalitas utama. Seperti apapun mereka, mereka tetap punya kewajiban sehingga nilai-nilai islam itu tetap tertanam pada setiap orang dan siapaun orangnya khususnya orang islam. Mereka harus belajar sholat, mengaji, hal-hal yang diajarkan oleh islam. Ya itu tugas kita bagi pendidik untuk bisa mengarahkan anaknya dengan lebih baik dan kita mengacu agama islam sehingga kita harus membekalinya dengan nilai-nilai agama islam supaya tertanam pada mereka sesuai dengan ajaran islam. Dan itu tidak terlepas dari dukungan orang tua mereka karena mereka adalah orang tua utama sedang pendidik orang tua kedua mereka jadi antara keduanya saling berkomunikasi dan kontinuitas .”

2. Perencanaan Apa yang di lakukan guru dalam penanaman nilai nilai agama islam pada anak penyandang tunagrahita?

“Ya apalagi kalau dalam memberikan pemahaman tentang penanaman nilai- nilai agama islam, anak tunagrahita itu butuh bimbingan khusus satu persatu. Jangankan tentang agama islam, yang bahasan umum saja anak tunagrahita itu hams diulangi setiap materinya. Makanya hams ditulis juga di papan tulis materinya itu dan di beri media gambar....”

3. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan guru dalam proses penanaman nilai nilai agama islam pada anak penyandang tunagrahita?

Dari materi-materi yang sudah disampaikan oleh guru, setiap hari Rabu mereka diajarkan secara konsep atau praktik dalam penanaman nilai-nilai agama islam.karena anak tuna grahita suka lupa jadi harus sering diulang ulang terus. Baik melalui media gambar maupun media lainnya"

4. Adakah kendala antara guru dengan murid tunagrahita dalam proses penyampaian penanaman nilai-nilai agama islam?

"Kondisi anak tunagrahita yang beragam menjadi kendala dalam proses penanaman nilai-nilai agama islam"

5. Apa yang dilakukan guru untuk meng evaluasi murid tuna grahita dalam penanaman nilai nilai agama islam yang telah di ajarkan?

“Saya biasanya memberikan tugas dan menyuruh mempratikan

nya di dalam sekolah maupun di rumah menurut saya itu yang cocok untuk murid saya..”

6. Faktor apa yang menjadi penentu keberhasilan dari penanaman nilai-nilai agama islam?

"Yang menentukan keberhasilan penanaman nilai-nilai agama islam ya guru nya sendiri. Guru itu harus ngerti kemampuan muridnya, supaya materi yang disampaikan juga tidak' memberatkan dan tumpang tindih"

7. Adakah 'bentuk perubahan sikap murid tunagrahita sebelum dan sesudah diberikannya penanaman nilai-nilai agama islam?

"Perubahan sikap sebelum dan sesudah diberikan penjelasan materi jelas terlihat. Awalnya mereka diam saja dan tidak sopan, setelah diberikan penjelasan tentang penanaman nilai-nilai agama mereka menjadi terbiasa mengucapkan salam dan lebih sopan".

Memgetahui,Surabaya, 1 Agustus 2016

Bapak Abdul Basyid Hasbullah,

(guru)

## **Lampiran 2**

### **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA KEPADA WALI MURID SLB B-C**

#### **Santi Mulia Surabaya**

Wali Murid : Ibu Upit Sari Mala, M.S.S.Pd (orang tua (anak dimas) & guru)

Tanggal : 1 Agustus 2016

Waktu : 09.00

Tempat : Ruang Sekolah

1. Menurut' anda, pentingkah penanaman nilai-nilai agama islam diberikan kepada anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita?

"Bagus dan penting, terutama penanaman nilai agama dari sekolah. Jadi di rumah tinggal dikembangkan dan lebih mudah diulang."

2. Perencanaan Apa yang di lakukan orang tua dalam penanaman nilai nilai agama islam pada anak penyandang tunagrahita?

"Ibu biasanya menjelaskan dengan lisan terus ditambah dengan sistem isyarat bahasa indonesia untuk anak tunagrahita. Mereka itu perlu dijelaskan berulang-ulang supaya mengerti penjelasan ibu, soalnya kan susah ya kalau anak berkebutuhan khusus itu"

3. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan orang tua dalam proses penanaman nilai nilai agama islam pada anak penyandang tunagrahita?

"Materinya pun kita tidak susah-susah karena kita mulai dari nol. Misalnya pengenalan Tuhan, nama agama kita apa? Barulah diperkenalkan huruf-huruf hijaiyah. Kalau sudah cukup mengerti,

baru anak diperkenalkan doa sehari-hari, gerakan wudlu dan shalat"

4. Adakah kendala antara orang tua dengan anak tunagrahita dalam proses penyampaian penanaman nilai-nilai agama islam?

"Anak tunagrahita itu cepat lupa. Baru juga dijelaskan suka lupa lagi, makanya guru/ortu selalu mengulang dan mengulang."

5. Apa yang dilakukan orang tua untuk meng evaluasi murid tuna grahita dalam penanaman nilai nilai agama islam yang telah di ajarkan?

"sepulang dari sekolah atau ngaji saya suruh mengulang dan mempratekkan yang tadi di ajakan di sekolah atau TPA."

6. Faktor apa yang menjadi penentu keberhasilan dari penanaman nilai-nilai agama islam?

"Menurut saya orang tua di rumah itu lebih berperan penting karena siapa lagi yang dekat dengan anak tersebut selain orang tua."

7. Adakah bentuk perubahan sikap murid tunagrahita sebelum dan sesudah diberikannya penanaman nilai-nilai agama islam?

"Ada sih ..yang tadinya ga bisa surat al fatihah, setelah diberikan penjelasan dan binaan, terus karena anak sudah terbiasa, jadi mereka menjadi hafal tapi kadang masih suka lupa "

.Memgetahui,Surabaya, 1 Agustus 2016

Ibu Upit Sarimala (wali ivan)

Wali Murid : Ibu Tumini ( anak Dimas)

Tanggal : 1 Agustus 2016

Waktu : 09.30

Tempat : Ruang Sekolah

1. Menurut' anda, pentingkah penanaman nilai-niali agama islam diberikan kepada anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita?

"Penting karena mengenal agama itu merupakan pondasi bagi keimanan kita, makanya harus diajarkan sejak kecil. "

2. Perencanaan Apa yang di lakukan orang tua dalam penanaman nilai nilai agama islam pada anak penyandang tunagrahita?

"Dijelaskan dulu baru .dipraktekkan dengan cara mengajak melakukan oleh anak tunagrahita."

3. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan orang tua dalam proses penanaman nilai nilai agama islam pada anak penyandang tunagrahita?

“ mengajak shalat berjamaah, puasa dan memperkenalkan rukun islam dan rukun iman.”

4. Adakah kendala antara orang tua dengan anak tunagrahita dalam proses penyampaian penanaman nilai-nilai agama islam?

“ sering lupa dan ngambek”

5. Apa yang dilakukan orang tua untuk meng evaluasi anak tuna grahita dalam penanaman nilai nilai agama islam yang telah di ajarkan?

“ mencoba mempratekkan dan membaca.”



6. Faktor apa yang menjadi penentu keberhasilan dari penanaman nilai-nilai agama islam?

“ mencontohkan.”

7. Adakah bentuk perubahan sikap anak tunagrahita sebelum dan sesudah diberikannya penanaman nilai-nilai agama islam?

"Dulu itu anak saya ga ngucapin salam kalau masuk rumah, tapi kamar diberi pernanarnan tentang tata cara rmasuk ruangan dan harus mengucapkan salam, akhirnya larna-kelarnaan anak terbiasa dan sudah rnengerti. Begitupun dengan. bacaan doa sebelum sesudah makan dan minum tapi yah githu mbak masih kurang jelas tp saya bersyukur mbak.”

Memgetahui,Surabaya, 1 Agustus 2016

Ibu Tumini (wali dimas)

Wali Murid : Ibu Yuli (Anak Nella)

Tanggal : 1 Agustus 2016

Waktu : 10.00

Tempat : di rumah

1. Menurut' anda, pentingkah penanaman nilai-nilai agama islam diberikan kepada anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita?

"Penting sekali, kami mengupayakan penanaman nilai-nilai agama islam tetap tertanam oleh semua anak tidak hanya anak normal pada umumnya. Akan tetapi anak berkebutuhan khusus penyandang tunagrahita juga perlu ada basic agama islam."

2. Perencanaan Apa yang di lakukan orang tua dalam penanaman nilai nilai agama islam pada anak penyandang tunagrahita?

"Diawali dengan pengenalan terlebih dahulu, lalu pemahaman, kemudian pembiasaan."

3. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan guru dalam proses penanaman nilai nilai agama islam pada anak penyandang tunagrahita?

"memberi kan guru privat, dan mencontohkan."

4. Adakah kendala antara orang tua dengan anak tunagrahita dalam proses penyampaian penanaman nilai-nilai agama islam?

"mut dan suasana hati."

5. Apa yang dilakukan orang tua untuk meng evaluasi anak tuna grahita dalam penanaman nilai nilai agama islam yang telah di ajarkan?

"menyuruh melakukan apa yang sudah di ajakan oleh guru nya."

6. Faktor apa yang menjadi penentu keberhasilan dari penanaman nilai-nilai agama islam?

“ semangat yang tumbuh yang ada di anak saya.”

7. Adakah 'bentuk perubahan sikap a n a k tunagrahita sebelum dan sesudah diberikannya penanaman nilai-nilai agama islam?

"Ada, anak menjadi lebih sering berdoa sebelum melakukan sesuatu dan kalau mendengar adzan langsung shalat walau belum bisa bacaan nya.”

.Memgetahui,Surabaya, 1 Agustus 2016

Ibu Yuli(wali Nella)